



**HUBUNGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI  
DAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DENGAN  
ANEMIA DEFISIENSI FE PADA IBU HAMIL DI RSUD  
SAIFUL ANWAR DAN RSI UNISMA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2023**



**HUBUNGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI  
DAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DENGAN  
ANEMIA DEFISIENSI FE PADA IBU HAMIL DI RSUD  
SAIFUL ANWAR DAN RSI UNISMA**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh

**STEVEN JEPTRI BERNANDES**  
**21901101095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2023**



**HUBUNGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI  
DAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DENGAN  
ANEMIA DEFISIENSI FE PADA IBU HAMIL DI RSUD  
SAIFUL ANWAR DAN RSI UNISMA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2023**

## RINGKASAN

**Steven Jeptri Bernandes.** Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, Juli 2023. Hubungan Kejadian Ketuban Pecah Dini Dan Berat Badan Lahir Rendah Dengan Anemia Defisiensi Fe Pada Ibu Hamil Di RSUD Saiful Anwar Dan RSI UNISMA. **Pembimbing 1:** dr. Yeni Amalia, Sp.A., M.Biomed, **Pembimbing 2:** dr. Sri Fauziyah, M.Biomed., Sp.A.

**Pendahuluan:** Anemia defisiensi Fe pada kehamilan adalah anemia yang kerap terjadi pada ibu hamil. Anemia dapat menyebabkan berbagai komplikasi bagi ibu maupun bayi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kejadian ketuban pecah dini dan berat badan lahir rendah dengan anemia defisiensi fe pada ibu hamil di RSUD saiful anwar dan RSI unisma.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan *case control* dan pendekatan secara retrospektif. Pengambilan data menggunakan data sekunder rekam medik di RSUD Saiful Anwar dan RSI UNISMA. Jumlah kelompok kasus ibu ketuban pecah dini sebanyak 17 serta kelompok kasus bayi berat badan lahir rendah 32 dengan kelompok kontrol menggunakan perbandingan 1:1. Data di analisa statistik menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat *Chi-Square* serta *odds Ratio*. Penentuan anemia defisiensi Fe menggunakan rumus Indeks Mentzer.

**Hasil:** Penelitian membuktikan dengan hasil uji statistik bahwa tidak terdapat hubungan antara ketuban pecah dini dengan anemia defisiensi Fe di RSUD Saiful Anwar dan RSI UNISMA dengan (*P-value* 0,730, nilai odds ratio= 1.270 95% CI). Penelitian ini juga membuktikan tidak terdapat hubungan antar berat badan lahir rendah dengan anemia defisiensi Fe di RSUD Saiful Anwar dan RSI UNISMA (*P-value* 0,802, nilai odds ratio = 0,882 95% CI).

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan signifikan antara hubungan kejadian ketuban pecah dini dan berat badan lahir rendah dengan anemia defisiensi fe pada ibu hamil di RSUD Saiful Anwar dan RSI UNISMA.

**Kata Kunci:** *Anemia Defisiensi Fe; Ketuban Pecah Dini; Berat Badan Lahir Rendah.*

## SUMMARY

**Steven Jeptri Bernandes.** Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, July 2023. Relationship between premature rupture of membranes and low birth weight with iron deficiency anemia in pregnant women at Saiful Anwar Hospital and RSI UNISMA. **Supervisor 1:** dr. Yeni Amalia, Sp.A., M.Biomed, **Supervisor 2:** dr. Sri Fauziyah, M. Biomed., Sp.A.

**Background:** Introduction: Iron-deficiency anemia in pregnancy is anemia that often occurs in pregnant women. Anemia can cause various complications for both mother and baby. This study aims to analyze the relationship between the incidence of premature rupture of membranes and low birth weight with Fe deficiency anemia in pregnant women at Saiful Anwar Hospital and Unisma Hospital.

**Methods:** This research used an analytic observational method with a *case control* design and a retrospective approach. Data collection used secondary data from medical records at Saiful Anwar Hospital and UNISMA RSI. The number of cases of mothers with premature rupture of membranes was 17 and the group of cases of low birth weight babies was 32 with the control group using a 1:1 ratio. Data were statistically analyzed using univariate analysis and bivariate *Chi-Square* analysis as well as the *odds ratio*. Determination of Fe deficiency anemia using the formula Mentzer Index.

**Result:** The study proved with the results of statistical tests that there was no relationship between premature rupture of membranes and Fe deficiency anemia at Saiful Anwar General Hospital and UNISMA Hospital with (P-value 0.730, odds ratio value = 1.270 95% CI). This study also proves that there is no relationship between low birth weight and Fe deficiency anemia at RSUD Saiful Anwar and RSI UNISMA (P-value 0,802, odds ratio = 0.882 95% CI).

**Conclusion:** There was no significant relationship between the incidence of premature rupture of membranes and low birth weight with iron deficiency anemia in pregnant women at Saiful Anwar Hospital and UNISMA Hospital.

**Keyword:** *Iron deficiency anemia; PROM; Low Birth Weight.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Selaput ketuban yang pecah sebelum persalinan terjadi pada kehamilan disebut sebagai ketuban pecah dini (KPD) (Sakriawati dan Rahmawati, 2020). Prevalensi KPD di dunia adalah 5% - 15% total dari ibu hamil di dunia (Tiruye *et al.*, 2021). Di Indonesia tahun 2018, prevalensi ketuban pecah dini sebanyak 5,6% dan prevalensi kehamilan mengalami anemia yang menyebabkan KPD sebesar 37,1% (RISKESDAS, 2018). Terdapat banyak faktor risiko penyebab terjadinya KPD, diantaranya infeksi pada kehamilan, komplikasi pada obstetri selain itu ada faktor status nutrisi yaitu anemia defisiensi Fe (Negara, Mulyana and Pangkahila, 2017). Ketuban pecah dini menyebabkan berbagai komplikasi, diantaranya adalah persalinan <37 minggu, asfiksia, kekurangan O<sub>2</sub> dan infeksi, sindrom deformitas janin, morbiditas dan mortalitas pada bayi dan ibu (Negara, Mulyana and Pangkahila, 2017).

Bayi yang lahir dengan berat <2.500g disebut sebagai bayi berat lahir rendah (BBLR) (Agustin, Darma Setiawan and Fauzi, 2019). Prevalensi BBLR di dunia sebesar 15,5%, sedangkan di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2022) sebesar 11,5%.

Prevalensi kehamilan mengalami anemia yang menyebabkan BBLR sebesar 33,3% (Wahyuni *et al.*, 2022). Faktor risiko BBLR multifaktorial salah satunya kadar hemoglobin pada ibu hamil (Agustin, Darma Setiawan

and Fauzi, 2019). BBLR yang terjadi dapat memberikan dampak negatif, antara lain malnutrisi, hipotermia, hipoglikemia dan gangguan kognitif (Shaohua *et al.*, 2022). Bayi BBLR juga berisiko tinggi mengalami morbiditas serta moralitas pada masa kembang atau pertumbuhan (Sholiha *et al.*, 2015).

Defisiensi Fe merupakan salah satu penyebab terbanyak terjadinya kasus anemia pada ibu hamil (Utama and Hilman, 2018). Prevalensi anemia yang dialami oleh ibu hamil di dunia sebanyak 41,8% (Garzon *dkk.*, 2020). Prevalensi ibu hamil anemia di Asia adalah 48,2% (Salulinggi *et al.*, 2021). Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, Defisiensi Fe ibu hamil di Indonesia 48,9% (RISKESDAS, 2018).

Anemia Defisiensi Fe yang terjadi berisiko menyebabkan KPD pada kehamilan (Sina *et al.*, 2021). Anemia memberi peran atau faktor risiko terjadinya BBLR (Novianti *et al.*, 2018). Dampak negatif dapat terjadi pada ibu yang mengalami kekurangan zat Fe, ibu hamil mengalami dispnea, denyut jantung yang meningkat, mudah lelah, insomnia, infeksi, preeklamsia serta risiko perdarahan terjadi (Hidayanti and Rahfiludin, 2020). Pada bayi jika ibu hamil mengalami anemia defisiensi Fe maka bayi berisiko mengalami IUGR, prematur, bayi dengan berat <2.500g atau biasa disebut BBLR.

Dengan mempertimbangkan adanya luaran/komplikasi yang merugikan pada ibu dan bayi akibat kejadian anemia defisiensi Fe pada kehamilan baik secara global, asia, Indonesia serta khususnya di kota Malang, maka peneliti

bertujuan serta perlu melakukan pembuktian yang dapat menganalisa hubungan KPD dan BBLR dengan anemia defisiensi Fe pada ibu hamil di RSUD Saiful Anwar dan RSI UNISMA.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

- 1) Apakah terdapat hubungan kejadian KPD dengan anemia defisiensi Fe pada ibu hamil di RSUD Saiful Anwar dan RSI UNISMA?
- 2) Apakah terdapat hubungan kejadian BBLR dengan anemia defisiensi Fe pada ibu hamil di RSUD Saiful Anwar dan RSI UNISMA?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui apakah terdapat hubungan kejadian KPD dengan anemia defisiensi Fe pada ibu hamil di RSUD Saiful Anwar dan RSI UNISMA
- 2) Mengetahui apakah terdapat hubungan kejadian BBLR dengan anemia defisiensi Fe pada ibu hamil di RSUD Saiful Anwar dan RSI UNISMA

## 1.4 Manfaat

### 1.4.1 Manfaat Teori

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan wawasan mengenai hubungan luaran maternal dan neonatal outcome dengan anemia defisiensi Fe pada ibu hamil di RSUD Saiful Anwar dan RSI UNISMA.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini menjadi dasar edukasi pada ibu hamil, terkait dampak anemia defisiensi Fe selama kehamilan. Sehingga bisa diupayakan tindakan preventif anemia pada kehamilan agar terhindar dari komplikasi yang terjadi.

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

1. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kejadian ketuban pecah dini (KPD) dengan anemia defisiensi Fe pada ibu hamil di RSUD Saiful Anwar dan RSI UNISMA.
2. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) dengan anemia defisiensi Fe pada ibu hamil di RSUD Saiful Anwar dan RSI UNISMA

#### 7.2 Saran

Dapat dilakukan penelitian selanjutnya tentang anemia defisiensi Fe pada kehamilan dengan KPD dan BBLR dengan melakukan pembagian dari derajat anemia (ringan, sedang dan berat). Peneliti selanjutnya juga disarankan mendapatkan pemeriksaan status besi yang lengkap supaya dapat mendiagnosis anemia yang disebabkan oleh defisiensi Fe, dapat juga dijadikan anemia secara umum yang dinilai dari Hb pasien di rekam medis. Selain itu juga meneliti dan memperluas faktor risiko lain yang mungkin terjadi pada KPD dan BBLR. memperluas lokasi RS untuk melakukan penelitian dan menyarankan penelitian selanjutnya menggunakan metode cohort agar dapat mengendalikan faktor perancu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Ouf, N.M. and Jan, M.M. (2015) ‘The impact of maternal iron deficiency and iron deficiency anemia on child’s health’, *Saudi Medical Journal*, 36(2), pp. 146–149. Available at: <https://doi.org/10.15537/smj.2015.2.10289>.
- Achebe, M.M. and Gafter-Gvili, A. (2017) ‘How I Treat How I treat anemia in pregnancy: iron, cobalamin, and folate’, *ASH PUBLICATIONS* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1182/blood-2016-08>.
- Aditianti, A. and Djaiman, S.P.H. (2020) ‘Meta Analisis: Pengaruh Anemia Ibu Hamil Terhadap Berat Bayi Lahir Rendah’, *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(2), pp. 163–177. Available at: <https://doi.org/10.22435/kespro.v11i2.3799.163-177>.
- Aditianti and Djaiman, S.P.H. (2020) ‘Meta Analisis: Pengaruh Anemia Ibu Hamil Terhadap Berat Bayi Lahir Rendah’, *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(2), pp. 163–177. Available at: <https://doi.org/10.22435/kespro.v11i2.3799.163-177>.
- Agustin, S., Darma Setiawan, B. and Fauzi, M.A. (2019) ‘Klasifikasi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Pada Bayi Dengan Metode Learning Vector Quantization (LVQ)’, *Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(3), pp. 2929–2936. Available at: <http://j-ptiik.ub.ac.id>.
- Amalia, A. and Tjiptaningrum, A. (2016) *Ajeng Amalia dan agustyas | Diagnosis dan Tatalaksana Anemia Defisiensi Besi MAJORITY I Volume 5 I Nomor 5 I Desember 2016 I 166*.
- American College of Obstetricians and Gynecologists (2016) ‘Practice Bulletin No. 172: Premature Rupture of Membranes’, *Obstetric and Gynecology* [Preprint].
- Andalas, Mohd. *et al.* (2019) ‘Ketuban pecah dini dan tatalaksananya’, *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 19(3). Available at: <https://doi.org/10.24815/jks.v19i3.18119>.
- Anfiksyar *et al.* (2019) ‘51774-205-120384-1-10-20190807’, *Karakteristik Anemia Pada Kehamilan Di Poliklinik Kebidanan Rsup Sanglah Tahun 2016-2017*, 8.
- Anil, K.C., Basel, P.L. and Singh, S. (2020) ‘Low birth weight and its associated risk factors: Health facility-based case-control study’, *PLoS ONE*, 15(6 June). Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0234907>.
- Annisa, N., Wardani, D.W.S.R. and Rahmayani, F. (2023) ‘Faktor Risiko Bayi Berat Lahir Rendah’, *jurnalofmedula*, 13.
- Arya, N.P. and Pratama, Y.A.A.G.W. (2022) ‘Anemia Defisiensi Besi: Diagnosis Dan Tatalaksana’, *Ganesha Medicina Journal*, 2(1).
- Ayu, G. *et al.* (2020) ‘Hubungan antara Anemia dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Sanjiwani’, *Aesculapius Medical Journal* |, 3(1).
- Ayu, I., Febrianti, M. and Octaviani, A. (2019) ‘Faktor yang Berhubungan Terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2019’, *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 3(1).

- Ayu Setiawan, S., Putri Hardiani, M. and Harapan Mulya Ponorogo, A. (2018) ‘Hubungan Antara Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di RSU Muhammadiyah Ponorogo’, *Jurnal Kesehatan*, 5(1).
- Ciptaningtyas, F., Irwanto, I. and Fatmaningrum, W. (2022) ‘Hemoglobin Levels As Risk Factor Of Low Birth Weight’, *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 6(2), pp. 202–210. Available at: <https://doi.org/10.20473/imhsj.v6i2.2022.202-210>.
- Cutland, C.L. et al. (2017) ‘Low birth weight: Case definition & guidelines for data collection, analysis, and presentation of maternal immunization safety data’, *Vaccine*, 35(48), pp. 6492–6500. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2017.01.049>.
- Dayal, S. and Hong, P.L. (2022) *Premature Rupture Of Membranes*, StatPearls Publishing. Available at: [https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK532888/#\\_NBK532888\\_pubdet\\_](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK532888/#_NBK532888_pubdet_) (Accessed: 12 August 2022).
- Fajriana, A. and Buanasita, A. (2018) ‘Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Kecamatan Semampir Surabaya’, *Media Gizi Indonesia*, 13(1), p. 71. Available at: <https://doi.org/10.20473/mgi.v13i1.71-80>.
- Fatimah, S. et al. (2023) ‘Faktor Resiko Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Kehamilan: Literature Review Risk factors for premature rupture of membranes in Pregnancy : Literature Review’, *Jurnal Insan Cendekia*, 10(1).
- Fatimah, S.M.N., Saharuddin and Nadyah (2022) ‘Hubungan Anemia Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Di Rumah Sakit Umum Daerah Batara Siang Pangkep Periode Januari 2019 – Juni 2021’, *Alami Journal (Alauddin Islamic Medical) Journal*, 6(2), pp. 1–5. Available at: <https://doi.org/10.24252/alami.v6i2.26945>.
- Fauzi, A.R. et al. (2022) ‘Comprehensive Management of Pregnancy with Anaemia’, *Genius General Nursing Science Journal* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.56359/gj>.
- Garzon, S. et al. (2020) ‘Iron deficiency anemia in pregnancy: Novel approaches for an old problem’, *Oman Medical Journal*, 35(5), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.5001/omj.2020.108>.
- Hadiningsih, T.A. and Anggraeni, I.E. (2020) ‘Pengaruh Kadar Hemoglobin Ibu Bersalin Dengan Kejadian Bblr Di RSU Pku Muhammadiyah Singki’, 15(3).
- Hanum, H. and Wibowo, A. (2016) ‘Pengaruh Paparan Asap Rokok Lingkungan pada Ibu Hamil terhadap Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah’, *juke.kedokteran.unila*, 5(5), pp. 22–26.
- Hidayanti, L. and Rahfiludin, M.Z. (2020) ‘Dampak Anemi Defisiensi Besi pada Kehamilan : a Literature Review’, *Gaster*, 18(1), p. 50. Available at: <https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.464>.
- Ilmiyani, s.n., yusuf, n.n. And aprianti, n.f. (2021) ‘hubungan status gizi dan anemia pada ibu hamil dengan kejadian bayi berat lahir rendah di rsud dr. R. Soedjono selong’, *pro health jurnal*, 18(1).

- Irsam, M., Dewi, A.K. and Wulandari, E. (2016) *Jumlah Paritas dan Anemia sebagai Faktor Prediktor Kejadian Ketuban Pecah Dini*.
- Irwan, H., Agusalim and Yusuf Hardiyanti (2019) ‘Hubungan Antara Pekerjaan dan Usia Kehamilan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Di Rumah Sakit Umum Bahagia Makassar 2019’, *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 3(2).
- Istioningsih, Wariska, L. and Puji Widiastuti, Y. (2018) ‘Status Psikologis Ibu Dengan Persalinan Prematur’, *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(1), pp. 13–18.
- Kementerian Kesehatan RI (2020) ‘Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Tenaga Kesehatan’, *Kementerian Kesehatan RI*. Available at: <https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-konsumsi-tablet-fe-bagi-ibu-hamil> (Accessed: 7 June 2023).
- Kementerian Kesehatan RI (2022) ‘Kelahiran Bayi Prematur’, *Kementerian Kesehatan RI*. Available at: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1647/kelahiran-bayi-prematur](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1647/kelahiran-bayi-prematur) (accessed: 7 June 2023).
- Khairunnisa, I. *et al.* (2019) ‘hubungan anemia selama hamil dengan berat badan lahir bayi’, *jurnal kedokteran diponegoro*, 8(2), pp. 792–801.
- Khotimah, H. and Sasmita, H. (2020) ‘Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Perinatologi RSUD Draijat Prawiranegara’, *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2), pp. 128–133. Available at: <https://doi.org/10.33860/jik.v14i2.136>.
- Kurniati, I. (2020) *Anemia Defisiensi Zat Besi (Fe)*, JK Unila |.
- Kusparlina, E.P. (2016) ‘Hubungan Antara Umur Dan Status Gizi Ibu Berdasarkan Ukuran Lingkar Lengan Atas Dengan Jenis Bblr’, *Forikes-ejournal* [Preprint].
- M, S. and Rahmawati (2020) ‘Risiko Usia dan Paritas Ibu Hamil terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini Risk of Age and Parity Pregnant Women on Premature Rupture Membranes’, XIV.
- Markhamah, S., Wahyu Ningrum, E. and Lintang Suryani, R. (2021) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Islam Banjarnegara’.
- Maryuni and Kurniasih, D. (2017) ‘Risk Factors of Premature Rupture of Membrane’, *National Public Health Journal*, 11(3), pp. 133–137. Available at: <https://doi.org/10.21109/kesmas.v1i3.1153>.
- Medina, T.M. and Hill, D.A. (2006) *Preterm Premature Rupture of Membranes: Diagnosis and Management*. Available at: [www.aafp.org/afpsort.xml](http://www.aafp.org/afpsort.xml). (Accessed: 17 July 2022).
- Murti, E. *et al.* (2018) ‘Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Rsia Annisa Kota Jambi Tahun 2018’, *Scientia Journal*, 7(2).
- Muskhofina. 2022. “Data Ibu Hamil di Kota Malang”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 18 Oktober 2022, Dinas Kesehatan Malang

- Negara, K.S., Mulyana, R.S. and Pangkahila, E.S. (2017) *Buku Ajar Ketuban Pecah Dini*. Edited by A. Yusrizal, F. Desiree, and I.G.N.Y. Pramana.
- Novianti, S. *et al.* (2018) ‘Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Bblr’, 4(1).
- Novitasari, Tiharidimanto, And Rahmi, (2021) ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Di RSUD lama dukelleng Kab. Wajo’.
- Nugraha, K.W.D.N. (2021) *PROFIL KESEHATAN INDONESIA 2021*. Edited by F. Sibuea, B. Hardhana, and W. Widiani. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Puspitasari, rani and Sulistyaningsih (2014) ‘Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Rsu Pku Muhammadiyah Bantul’.
- Rahadinda, A., Utami, K.D. and Reski, S. (2022) ‘Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda’, *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(5), pp. 421–434. Available at: <https://doi.org/10.55927/fjst.v1i5.1219>.
- Rahayu, B. and Sari, A.N. (2017) ‘Studi Deskriptif Penyebab Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) pada Ibu Bersalin’, *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 5(2), p. 134. Available at: [https://doi.org/10.21927/jnki.2017.5\(2\).134-138](https://doi.org/10.21927/jnki.2017.5(2).134-138).
- Ramadhani, D.W. (2021) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Asupan Zat Besi (Fe) Terhadap Ibu Hamil Penderita Anemia’, *Jurnal Medika Hutama*, 03(01). Available at: <http://jurnalmedikahutama.com>.
- RISKESDAS (2018) *Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil*, *bps.go.id*. Available at: [https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view\\_data/0000/data/1333/sdgs\\_2/1](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data/0000/data/1333/sdgs_2/1) (Accessed: 17 July 2022).
- Rismanieta, Y.A., Fatmaningrum, W. and Perbowo, P. (2013) ‘Hubungan Usia Ibu Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (bblr) Di Rsud Dr. Soetomo Surabaya Periode Juni-Agustus 2013’.
- Salulinggi, A. *et al.* (2021) *Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon*.
- Sari, T.T., Aliza, N. and Soedjatmiko (2019) ‘Indeks Mentzer sebagai Alat Diagnostik Anemia Defisiensi Besi di Sarana Kesehatan dengan Fasilitas Terbatas: Perbandingan Berbagai Nilai Cut Off’, 21(3).
- Setiawati, R. and Kusumawati, E. (2017) ‘Hubungan Umur Ibu, Jarak Kehamilan Dan Status Anemia Ibu Terhadap Kejadian Bblr Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Propinsi Sulawesi Tenggara’, *Jurnal Gizi Ilmiah*, 3, pp. 39–48.
- Sevadani, I.G.A.S., Lestraini, A. and Budayasa, A.A.G.R. (2023) ‘Hubungan antara Anemia dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Sanjiwani Tahun 2020’, *Aesculapius Medical Journal* |, 3(1), pp. 132–137.
- Shaohua, Y. *et al.* (2022) ‘Maternal risk factors and neonatal outcomes associated with low birth weight’, *Frontiers in Genetics*, 13. Available at: <https://doi.org/10.3389/fgene.2022.1019321>.

- Sholiha, H. *et al.* (2015) ‘Analisis Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (Bblr) Pada Primigravida’, *Media Gizi Indonesia*, 10(1), pp. 57–63.
- Sina, I. *et al.* (2021) ‘The Relationship Between Gestational Age And The Hemoglobin Level In Patients With Prom At Sylvani Binjai General Hospital In 2019’, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 20(1). Available at: <http://bit.ly/OJSIbnuSina>.
- Siregar, N. and Yusuf, S.F. (2022) ‘Edukasi Pentingnya Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Tahun 2022’, *ejournal.stikesdarmaispadangsidiimpuan.ac.id* [Preprint]. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/>.
- Soeseno, W.G., Suryawan I wayan Bikin and Wdiasa, A.A.M. (2019) ‘Hubungan suami perokok terhadap bayi berat lahir rendah pada neonatus di ruang Perinatologi RSUD Wangaya kota Denpasar’, *Directory of Open Access Journals*, 10(1), pp. 139–143. Available at: <https://doi.org/10.1556/ism.v10i1.399>.
- Soewondo Kendal, H. *et al.* (2013) ‘Hubungan antara Riwayat Paparan Asap Rokok dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Hamil di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal’, *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 12(1).
- Susanti, B.N. *et al.* (2018) ‘Analisis Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Bersalin Di Klinik Pratama Melania Pademangan Jakarta Utara Tahun 2017 Analysis Incidence Of Premature Rupture Of Membranes On Maternity Mother At Pratama Melania Clinic, Pademangan, North Jakarta, 2017’, *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, 3(2).
- Tiruye, G. *et al.* (2021) ‘Prevalence of premature rupture of membrane and its associated factors among pregnant women in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis’, *SAGE Open Medicine*, 9, p. 205031212110539. Available at: <https://doi.org/10.1177/20503121211053912>.
- Utama, I.B.E. and Hilman, L.P. (2018) *Anemia Defisiensi Besi pada Ibu Hamil dan Stunting Iron Deficiency Anemia in Pregnant Women and Stunting*, *Majalah Kedokteran UKI*.
- Wahyuni, S., Putri, A.R.A. and Imbir, S. (2022) ‘The Relationship Of Anemia In Pregnancy With The Event Of LBW Babies (Low Birth Weight) at Supiori Hospital’, *JURNAL KEBIDANAN KESTRA (JKK)*, 4(2), pp. 108–112. Available at: <https://doi.org/10.35451/jkk.v4i2.1051>.
- Wibowo, N., Irwinda, R. and Hiksas, R. (2021) *ANEMIA DEFISIENSI BESI PADA KEHAMILAN*. 1st edn. Available at: <https://pogi.or.id/publish/download/anemia-defisiensi-besi-pada-kehamilan/> (Accessed: 13 July 2022).
- Widyandini, M., Oki Alestari, R. and Oktarina, L. (2022) ‘Analysis of the Relationship Between Gestasional Age and History of PROM With the Incidence of Premature Rupture of Membranes in Maternity Mothers At dr. Doris Sylvanus Hospital, Palangka Raya’. Available at: <https://doi.org/10.33084/jsm.vxix.xxx>.

Yuliandani, F.A., Dewi, R.K. and Ratri, W.K. (2017) ‘Pengaruh Pemberian Konsumsi Ubi Jalar Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil trimester III’, *JurnalRisetKesehatan*, 6(2), pp. 28–34.

